

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN DENGAN KEJADIAN DISMENOREA DI SMA SWASTA BUDI AGUNG MEDAN

Mulidan*

Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia
mulidanzakaria@helvetia.ac.id

Dedi

Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia
dedisyaiful@helvetia.ac.id

Novia Ananda Putri

Institut Kesehatan Helvetia, Indonesia
Noviandp07@gmail.com

Keywords

Knowledge;
Attitude;
Anxiety Level;
Dysmenorrhea;

Abstract

Dysmenorrhea is lower abdominal pain which sometimes extends to the waist and lower back, occurring 2 or 3 years after menarche or the first menstruation. In Indonesia, the incidence of primary dysmenorrhea is around 54.89%, while the rest are sufferers with secondary dysmenorrhea. This study aims to find out the relationship between knowledge and attitudes with levels of anxiety about the incidence of dysmenorrhea at Budi Agung Medan Private High School in 2022. This type of research is an analytic survey with a correlation study time approach (cross-sectional). The population in this study were all young women who had experienced dysmenorrhea at Budi Agung Medan Private High School as many as 67 people by means of purposive sampling. The data analysis used was univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results showed that out of 67 respondents it was found that 48 respondents (71.6%) had less knowledge, and 19 respondents (28.4%) had good knowledge. Then from the results of the attitude it is known that those who have less attitude are 48 respondents (71.6%), and the good ones are 19 respondents (28.4%). While the level of anxiety is less about dysmenorrhea in young women as many as 40 respondents (59.7%). The level of good anxiety about dysmenorrhea in young women was 27 respondents (40.3%). The results of the Chi-square statistical test using the SPSS

application obtained a p-value = 0.03, which means a p-value <0.05. The conclusion is that there is a significant relationship between the knowledge and attitudes of young women and the level of anxiety about dysmenorrhea at Budi Agung Medan Private High School.

Kata kunci

*Pengetahuan; Sikap;
Perilaku;
Tingkat Kecemasan;
Dismenorea;*

Abstrak

Dismenorea merupakan nyeri perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang dan punggung bagian bawah, timbul 2 atau 3 tahun sesudah menarche atau pertama kali menstruasi. Di Indonesia angka kejadian dismenorea tipe primer adalah sekitar 54,89% sedangkan sisanya penderita dengan dismenorea sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tingkat kecemasan terhadap kejadian dismenorea di SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah Survey analitik dengan pendekatan waktu studi korelasi (crosssectional). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang sudah mengalami dismenorea di SMA Swasta Budi Agung Medan sebanyak 67 orang dengan cara purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 67 responden diketahui bahwa yang memiliki kurang pengetahuan sebanyak 48 responden (71,6%), dan yang baik sebanyak 19 responden (28,4%). Kemudian dari hasil sikap diketahui bahwa yang memiliki sikap kurang sebanyak 48 responden (71,6%), dan yang baik sebanyak 19 responden (28,4%). Sedangkan tingkat kecemasan kurang terhadap dismenorea pada remaja putri sebanyak 40 responden (59,7%). Tingkat kecemasan baik terhadap dismenorea pada remaja putri sebanyak 27 responden (40,3%). Hasil uji statistik Chi-square yang menggunakan aplikasi SPSS didapatkan nilai p-value= 0,03 yang berarti p-value<0,05. Kesimpulan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja putri dengan tingkat kecemasan dismenorea di SMA Swasta Budi Agung Medan Tahun 2022. Saran Bagi tempat penelitian sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan untuk melakukan penyuluhan kesehatan khususnya tentang penanganan dismenorea pada remaja putri.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seseorang. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial. Menstruasi dimulai saat pubertas dan kemampuan seorang wanita untuk mengandung anak atau masa reproduksi. Salah satu tanda keremajaan yang muncul secara biologis pada perempuan yaitu remaja ini akan mengalami menstruasi. Menstruasi biasanya dimulai antar usia 10 dan 16 tahun dan akan berakhir pada masa menopause yaitu 45-50 tahun. Menstruasi sendiri adalah masa perdarahan yang terjadi pada perempuan secara rutin setiap bulan selama masa subur kecuali apabila terjadi kehamilan.

Dismenore dalam bahasa Indonesia adalah nyeri menstruasi, sifat dan derajat rasa nyeri ini bervariasi. Mulai dari yang ringan sampai yang berat. Keadaan yang hebat dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, sehingga memaksa penderita untuk istirahat dan meninggalkan pekerjaan atau cara hidup sehari-hari untuk beberapa jam atau beberapa hari. Hampir semua wanita mengalami rasa tidak enak pada perut bagian bawah saat menstruasi. Uterus atau rahim terdiri atas otot yang juga berkontraksi dan relaksasi umumnya kontraksi otot uterus tidak dirasakan, namun berkontraksi yang hebat dan sering menyebabkan aliran darah ke uterus terganggu sehingga timbul rasa nyeri. Nyeri haid yang dialami remaja putri berimbas pada kehidupan sehari-harinya.

Beberapa dampak yang dialami oleh remaja putri yang *dismenore* antara lain: rasa letih, sakit di daerah bawah pinggang, tegang, pusing kepala, bingung, mual muntah, diare, kram perut dan sakit perut, serta gangguan aktivitas. Lokasi sakit ini juga dirasakan pada perut bagian bawah, sampai paha dan panggul belakang maka tak sedikit remaja putri juga memiliki perasaan cemas dan tidak dapat berkonsentrasi saat belajar dikelas. Kecemasan merupakan salah satu faktor penghambat dalam belajar yang dapat mengganggu kinerja fungsi kognitif seseorang, seperti dalam berkonsentrasi, mengingat, dan pemecahan masalah. Pada remaja kecemasan akan meningkat dimana terjadi perubahan hormonal yang menyebabkan rasa tidak tenang pada diri remaja. Jika kecemasan ini dibiarkan efek buruk secara psikologisnya dari kecemasan ini adalah dapat menunjang terjadinya nyeri haid.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 didapatkan kejadian dismenor sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami *dismenore* dengan 10-16% mengalami *dismenore* berat. Angka kejadian *dismenore* di dunia sangat besar, rata-rata hampir lebih dari 50% wanita mengalaminya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pratiwi (2017) pada remaja di SMAN 1 Makasar, hasil penelitian sebanyak 90 responden yang diteliti mayoritas responden menstruai pertama (*menarche*) di usia 12 tahun yaitu sebanyak 38

orang (42,2%). Keluhan menstruasi sering dialami oleh remaja pada tahun awal usia *menarche*, terkait dengan nyeri haid dan siklus menstruasi yang dialami. Setelah dilakukan uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha \leq 0.05$), di dapati nilai $p= 0.023$. artinya $p < \alpha=0.05$ ada hubungan yang signifikan antara *dismenore* dengan gangguan siklus haid pada remaja di SMA N 1 Manado. (1).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan survey awal di SMA Budi Agung Medan tahun 2022 untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap tingkat kecemasan dengan kejadian *dismenore*. Survey awal dilakukan melalui wawancara terhadap 10 siswi, 6 siswi mengalami *dismenore* dengan rasa cemas dan tidak tahu cara penanganannya dan 4 siswi mengalami *dismenore* tidak merasa cemas dan tidak tahu cara penanganannya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan yang lazim disebut paradigma penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan survei *Analitik* dan menggunakan rancangan *Cross Sectional*, yakni untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*Point Time Approach*). Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Budi Agung Medan. Penelitian di laksanakan mulai bulan juli sampai dengan bulan agustus tahun 2022. populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang sudah mengalami *dismenore* di Sma Swasta Budi Agung Medan dengan data yang didapatkan berjumlah 200 orang dalam populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Status, Kelas Di SMA Swasta Budi Agung Medan

Karakteristik	Jumlah	
	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	0	
Perempuan	67	100,0
Total	67	100
Umur		
14 Tahun	7	38,8

15 Tahun	57	61,2
16 Tahun	3	
Total	67	100
Kelas X	67	100,0
Total	67	100
Status		
Pelajar	67	100,0
Total		100

Berdasarkan tabel 1. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan paling banyak adalah jenis perempuan 67 responden (100%), sedangkan laki-laki 0 responden (0%). Karakteristik responden berdasarkan umur diketahui bahwa yang paling banyak adalah umur 15 tahun sebanyak 57 responden (85,1%), dan yang paling sedikit adalah umur 16 tahun sebanyak 3 responden (4,5%). Karakteristik berdasarkan kelas dari 67 responden bahwa seluruh responden kelas x.

Analisa Univariat

Pengetahuan Dismenorea

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan pada Anak Sma Swasta Budi Agung Medan.

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	19	28,4
2	Kurang	48	71,6
Total		67	100

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari 67 responden dapat disimpulkan pengetahuan remaja putri di Sma Swasta Budi Agung Medan. Berada pada kategori kurang sebanyak 48 responden (71,6%) dan kategori baik sebanyak 19 responden (28,4%).

Sikap Dismenorea

Tabel 3. Distribusi Frekuensi sikap pada Anak Sma Swasta Budi Agung Medan

No	Sikap	Jumlah	
		f	%
1	Baik	19	28,4
2	Kurang	48	71,6
Total		67	100

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa dari 67 responden dapat disimpulkan sikap dismenorea pada remaja putri di Sma Swasta Budi Agung Medan berada pada kategori kurang sebanyak 48 responden (71,6%) dan kategori dan kategori baik sebanyak 19 responden (28,4%).

Kecemasan Dismenore

Tabel 4. Distribusi Frekuensi kecemasan pada Anak Sma Swasta Budi Agung Medan

No	Kecemasan	Jumlah	
		f	%
1	Baik	27	40,3
2	Kurang	40	59,7
Total		67	100

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa dari 67 responden dapat disimpulkan kecemasan dismenorea pada remaja putri di Sma Swasta Budi Agung Medan berada pada kategori kurang sebanyak 40 responden (59,7%) dan kategori dan kategori baik sebanyak 27 responden (40,3%).

Analisa Bivariat

Tabel 5. Hasil Uji Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dismenorea di Sma Swasta Budi Agung Medan

Pengetahuan	Kecemasan Dismenorea						p. value
	Baik		Kurang		Total		
	F	%	f	%	Ff	%	
Baik	2	3,0	16	23,9	19	28,4	0,03
Kurang	25	37,3	23	34,3	48	71,6	
Total	27	40,3	39	58,2	67	100	

Dari tabel 5. menunjukkan bahwa dari 67 responden yang memiliki pengetahuan baik dengan kategori baik tingkat kecemasan dismenorea sebanyak 2 responden (3,0%), sedangkan yang baik dengan kategori kurang tingkat kecemasan dismenorea sebanyak 16 responden (23,9%), kemudian yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori baik tingkat kecemasan dismenorea sebanyak 25 responden (37,3%), lalu yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori kurang tingkat kecemasan dismenorea sebanyak 23 responden (34,3%). Hasil uji statistik *chi-square* yang menggunakan aplikasi SPPS didapatkan nilai *p-value*= 0,03 yang berarti *p-value* <0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penanganan dismenorea pada remaja putri di Sma Swasta Budi Agung Medan.

Tabel 6. Hasil Uji Tabulasi Silang Hubungan Sikap Dengan Tingkat Kecemasan Dismenorea di Sma Swasta Budi Agung Medan

Sikap	Kecemasan Dismenorea						p. value
	Baik		Kurang		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Baik	13	19,4	6	9,0	19	28,4	0,03
Kurang	14	20,9	34	50,7	48	71,6	
Total	27	40,3	40	59,7	67	100	

Dari tabel 6. menunjukkan bahwa dari 67 responden yang memiliki sikap baik dengan kategori baik tingkat kecemasan dismenorea sebanyak 13 responden (19,4%), sedangkan yang baik dengan kategory kurang tingkat kecemasan dismenorea sebanyak 6 responden (9,0%), kemudian yang memiliki sikap kurang dengan kategory baik tingkat kecemasan dismenorea sebanyak 14 responden (20,9%), lalu yang memiliki sikap kurang dengan kategory kurang tingkat kecemasan dismenorea sebanyak 40 responden (59,7%). Hasil uji statistik *chi-square* yang menggunakan aplikasi SPSS didapatkan nilai *p-value*= 0,03 yang berarti *p-value* <0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penanganan dismenorea pada remaja putri di SMA Swasta Budi Agung Medan.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri di SMA Swasta Budi Agung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan baik pada remaja putri sebanyak 19 responden (28,4%), dan pengetahuan kurang pada remaja putri sebanyak 48 responden (71,6%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan remaja putri di Sma Swasta Budi Agung Medan tahun 2022 adalah tingkat pengetahuan kurang. Penelitian yang dilakukan oleh Nancy Martina dkk tahun 2019 didapatkan siswi terbanyak memiliki pengetahuan kurang sebanyak 43 orang (95,6%), dan penanganan kurang sebanyak 45 orang (59,2%). Ada hubungan antara pengetahuan dismenorea dengan penanganan dismenorea sebesar $p = 0,000$ (2).

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanti Hidayah dkk tahun 2022 didapatkan siswi terbanyak memiliki pengetahuan cukup sebanyak 21 orang (43.8%), Sedangkan kategori baik 19 responden (39,6%) dan kategori kurang 8 responden (16,6%). Ada hubungan antara pengetahuan dismenorea dengan penanganan dismenore sebesar $p = 0,000$ (3). Penelitian yang dilakukan oleh Arum Kusuma Wardhani tahun 2018 didapatkan siswi terbanyak memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (60%), dan 27 siswi (90%) tidak siap menghadapi *menarche*. Ada hubungan antara pengetahuan dismenorea dengan

penanganan dismenorea sebesar $p = 0,04$ (4). Menurut asumsi peneliti berkaitan hasil penelitian yang sejalan dilakukan Nancy Martina dkk tahun 2019 bahwa tingkat pengetahuan remaja putri sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan dismenorea. ini dibuktikan dari hasil penelitian yang semakin kurang tingkat pengetahuan dan sikap seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan terhadap *dismenore*.

Sikap Remaja Putri di SMA Swasta Budi Agung Medan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap baik pada remaja putri sebanyak 19 responden (28,4%), dan sikap kurang pada remaja putri sebanyak 48 responden (71,6%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas sikap remaja putri di Sma Swasta Budi Agung Medan tahun 2022 adalah tingkat sikap kurang. Penelitian yang dilakukan oleh Yohana Theresia Hasibuan dkk tahun 2018 didapatkan siswi 59 terbanyak memiliki sikap kurang sebanyak 22 orang 62,9%, dan penanganan kurang sebanyak 24 orang (70,4%). Ada hubungan antara sikap dismenore dengan pengetahuan dismenore sebesar $p = 0,011$ (5).

Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Susiloningtyas tahun 2018 didapatkan siswi sebagian besar yaitu 46 responden (56,8%) berpengetahuan baik, sedangkan sikap penanganan dismenore sebagian besar yaitu 51 responden (63,0%) bersikap baik. Analisa hasil uji statistik menggunakan Spearman's Rank didapatkan angka probabilitas (p) = 0,022 (6). Penelitian yang dilakukan oleh Marinawati Ginting tahun 2018 didapatkan siswi sebagian besar yaitu 7 responden (44,3%) memiliki pengetahuan cukup, 31 responden (50,8%) memiliki sikap tidak mendukung dan 30 responden (49,2%) melakukan penanganan dismenorea tidak baik. Ada hubungan sikap siswi dengan penanganan dismenorea karena nilai p value (0,029) (7).

Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. ambivalen individu terhadap objek, peristiwa, orang, atau ide tertentu. Sikap merupakan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap (8). Menurut asumsi peneliti berkaitan hasil penelitian yang sejalan dilakukan Marinawati Ginting tahun 2018 bahwa tingkat sikap remaja putri sangat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan dismenorea. ini dibuktikan dari hasil penelitian yang semakin kurang tingkat sikap seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan terhadap dismenorea begitu pula sebaliknya semakin tinggi sikap seseorang maka semakin kecil pula tingkat kecemasan.

Tingkat Kecemasan Remaja Putri di SMA Swasta Budi Agung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap baik pada remaja putri sebanyak 27 responden (40,3%), dan sikap kurang pada remaja putri sebanyak 40 responden

(59,7%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas kecemasan remaja putri di Sma Swasta Budi Agung Medan tahun 2022 adalah tingkat kecemasan kurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Thrisia Monica dkk tahun 2019 didapatkan 32 siswi terbanyak memiliki tingkat kecemasan kurang sebanyak 20 orang 62,5%, dan tingkat kecemasan baik sebanyak 12 orang (37,5%). Ada hubungan antara sikap dan pengetahuan dengan tingkat kecemasan dismenorea sebesar $p = 0,002$ (9).

Penelitian yang dilakukan Marini Agustin tahun 2018 didapatkan siswi terbanyak memiliki tingkat kecemasan sedang 64,5% dan tingkat stres dalam tingkat sedang 71%. Dari hasil analisis ada hubungan antara sikap dan pengetahuan dengan tingkat kecemasan diperoleh nilai $p = 0,001$ (10).

Penelitian yang dilakukan oleh Devfi Herlina tahun 2019 didapatkan siswi mengalami dismenore berat sebanyak 68,2 % dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 62,5 % dan dari hasil analisis ada hubungan dismenore dengan tingkat kecemasan remaja putri didapatkan hasil p -value 0,002 (9). Kecemasan merupakan penilaian dan respon emosional terhadap sesuatu yang berbahaya. Kecemasan sangat berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Kondisi dialami secara subjektif dan dikomunikasikan dalam hubungan interpersonal. Kecemasan merupakan suatu perasaan yang berlebihan terhadap kondisi ketakutan, kegelisahan, bencana yang akan datang, kekhawatiran atau ketakutan terhadap ancaman nyata atau yang dirasakan (9).

Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Dismenorea

Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* yang menggunakan aplikasi SPSS didapatkan nilai p -value= 0,03 yang berarti p -value <0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_0 di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tingkat kecemasan terhadap kejadian dismenorea pada remaja putri di SMA Swasta Budi Agung Medan tahun 2022.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh yunita ananda pri utami tahun 2019 yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan remaja dalam menghadapi menarche pada siswi kelas v dan vi di sd negeri 1 ceper klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (48,4%). Mayoritas responden mengalami kecemasan sedang sebanyak 16 orang (51,6%). Dari hasil uji chisquare dengan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai uji p sebesar (0,003) dengan keeratan hubungan sedang (0,494) (11).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Helmy Aprilia dkk tahun 2018 menunjukkan bahwa mayoritas remaja puteri berpengetahuan baik sebanyak 167 orang (76,3%) dan mengalami cemas ringan sebanyak 150 responden (68,5%) tentang *dismenorhea*. Setelah

dilakukan uji *chi-square* disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan remaja puteri tentang *dismenorea* karena nilai *p value* < 0,05 atau (0,002 < 0,05) (12).

Menurut asumsi peneliti berkaitan hasil penelitian yang sejal dilakukan Helmy Aprilia dkk tahun 2018 yaitu pengetahuan yang dimiliki siswi tentang *dismenorea* menjadi landasan untuk menangani *dismenorea*. Pengetahuan yang baik tentang *dismenorea*, dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan untuk mengurangi tingkat kecemasan *dismenore* dengan baik.

Hubungan Sikap Dengan Tingkat Kecemasan Dismenorea

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* yang menggunakan aplikasi SPSS didapatkan nilai *p-value*= 0,03 yang berarti *p-value* <0,05 hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penanganan *dismenore* pada remaja putri di Sma Swasta Budi Agung Medan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh amrik maya juwita tahun 2021 yang berjudul hubungan tingkat kecemasan dengan sikap dalam penanganan *dismenore* pada siswi kelas vii smpn 1 sawahan kecamatan sawahan kabupaten madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan uji statistik Spearman Rank untuk menguji hubungan kedua variable tersebut. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value*=0,000 (13).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh nirmawati tahun 2017 menunjukkan bahwa didapatkan sebanyak 27 (50%) remaja putri memiliki sikap positif dalam mengatasi *dismenorea* primer dan 27 (50%) remaja putri memiliki sikap negatif dalam mengatasi *dismenorea* primer (14).

Menurut asumsi peneliti berkaitan hasil penelitian yang sejalan dilakukan nirmawati tahun 2017 bahwa yang dimiliki siswi tentang *dismenorea* menjadi landasan untuk menangani *dismenore*. Sikap yang baik tentang *dismenorea*, dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan untuk mengurangi tingkat kecemasan *dismenorea* dengan baik. Semakin baik sikap tentang *dismenorea* yang dimiliki remaja putri maka sikap yang ditunjukkan untuk mengurangi tingkat kecemasan *dismenorea* juga semakin baik. Dengan sikap yang baik akan mempengaruhi sikap remaja putri untuk menangani *dismenore* yang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dari penelitian yang diperoleh pada Siswa-siswi di SMA Swasta Budi Agung Medan, diketahui bahwa hasil responden dari 48 responden (71,6%) memiliki kategori pengetahuan rendah dan baik 19 responden (28,4%). Berdasarkan hasil statistika yang didapat menggunakan uji *chi square* terlihat nilai signifikan sebesar (0,003) < α (0,05).

Diketahui bahwa hasil responden dari 67 responden (100%) memiliki kategori sikap negative berjumlah 48 responden (71,6%) dan positif 19 responden (28,4%). Hasil statistika yang didapat menggunakan uji *chi square* terlihat nilai signifikan sebesar $(0,003) < \alpha (0,05)$. Diketahui bahwa hasil responden dari 67 responden (100%) memiliki tingkat kecemasan kurang 40 responden (59,7%) dan baik 27 responden (40,3). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap tingkat kecemasan dengan kejadian dismenorea di SMA Swasta Budi Agung Medan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Juliana I, Rompas S, Onibala F. Hubungan Dismenore Dengan Gangguan Siklus Haid Pada Remaja Di Sma N 1 Manado. 2019;7(1):1–8.
2. Martina N, Indarsita D. Hubungan Pengetahuan Dismenore dengan Penanganan Dismenore pada Siswi di SMA Negeri 15 Medan Tahun 2019. 2019;7(2):1–7.
3. Hidayah A, Niah NS. HOSPITAL MAJAPAHIT Vol 14 No . 1 Pebruari 2022 HOSPITAL MAJAPAHIT. 2022;14(1):45–50.
4. ARUM KUSUMA WARDHANI. NoHUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN NYERI HAID DENGAN KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI KELAS IV DAN V SDN 01 PURWOREJO MADIUN. 2018;
5. YOHANA. HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 10 MEDAN TAHUN 2018. 2018;
6. Susiloningtyas L. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dengan Sikap Penanganan Dismenore. Embrio. 2018;10(1):45–52.
7. Ginting M. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswi Dengan Penanganan Dismenorea Di Sma Islam Al-Falah Kota Jambi Tahun 2018. Sci J. 2019;8(1):120–4.
8. Mahmuda N. Sikap Santri Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di Pondok Pesantren Putri Al Manaar Muhammadiyah 1 Pematang. 2016;(2009).
9. Devfi Herlina Thrisia Monica. HUBUNGAN DISMENORE DENGAN TINGKAT KECEMASAN REMAJA PUTRI KELAS VII DI SMPN I SUNGAI PENUH. 2019;9–25.
10. Agustin M. Hubungan antara tingkat dismenore dengan tingkat stres pada mahasiswi akper As- syafi'iyah jakarta. J Afiat. 2018;4:603–12.
11. Utami YAP. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V Dan Vi Di Sd Negeri 1 Ceper Klaten. J Keperawatan. 2019;4(1):1–12.
12. Apreliasari H, Daulay NM, Royhan SA. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Remaja Puteri Tentang Dismenorhea. 2018;106–10.
13. Juwita amrik maya. Tingkat, Hubungan Dengan, Kecemasan Dalam, Sikap Kecamatan, Sawahan Kabupaten, Sawahan Juwita, Amrik Maya Studi, Program Keperawatan, S I Tinggi, Sekolah Kesehatan, Ilmu Husada, Bhakti Madiun, Mulia. 2021;
14. Susanti HD, Arfamaini R, Sylvia M, Vianne A, D YH, D HL, et al. GAMBARAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENGATASI DISMINOREA PRIMER DI SMP MATARAM KASIHAN

BANTUL YOGYAKARTA. J Keperawatan Univ Muhammadiyah Malang. 2017;4(1):724-32.